

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Metode menghafalkan Al-Quran di Pondok Pesantren Abinnur AL Islami Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan keberhasilan dalam membentuk santri yang bukan hanya mampu menghafal, tapi juga menjiwai dan memuliakan Al\_ Qur'an dalam kehidupan sehari – hari. Kombinasi antara metode talaqqi, tiktir, muraja'ah dan pembinaan spiritual menjadikan tradisi hafalan tidak semata rutinitas, melainkan proses tazkiyah (menyucikan diri).

1. Kelebihan dan Kelemahan Menghafal Al-Quran bagi Santri:

a. Kelebihan Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri

Pahala Berlimpah bagi menghafal Al-Quran adalah ibadah yang akan mendapatkan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, bahkan setiap hurufnya bernilai pahala. Kedudukan Tinggi di Akhirat untuk menghafal Al-Quran akan mendapatkan kedudukan yang tinggi dan akan mendapatkan syafaat dari Al-Quran di hari kiamat. Penguatan Hafalan dan Pemahaman Agama adalah proses menghafal Al-Quran dapat memperkuat hafalan, meningkatkan pemahaman agama, dan membantu dalam memahami Arab.

b. Kelemahan Menghafal Al-Qur'an bagi Santri

Kesulitan Menjaga Hafalan membutuhkan istiqomah (ketekunan), muraja'ah (mengulang hafalan) dan waktu yang cukup agar hafalan tidak hilang atau terlupakan. Membutuhkan Waktu dan Usaha yang Besar dalam proses menghafal Al-Quran membutuhkan waktu, kesabaran dan usaha yang besar, serta pengorbanan waktu dan tenaga. Potensi Kelalaian Memahami Makna Ayat beberapa santri mungkin hanya pada hafalan tanpa memahami makna ayat-ayat Al-Quran, sehingga mengurangi manfaat dari menghafal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai metode menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Abinnur Al Islami dan analisis mendalam terhadap praktik serta tradisi yang berjalan, penulis menyampaikan beberapa saran berikut:

### 1. Untuk Pihak Pesantren

#### a. Penguatan Fasilitas Tahfiz

Disarankan agar pihak pesantren dapat menambah sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tahfiz, seperti ruang hafalan yang lebih nyaman, perpustakaan khusus tafsir, serta akses digital untuk memperluas referensi belajar santri.

#### b. Peningkatan Kapasitas Guru Tahfiz

Pelatihan lanjutan bagi para ustadz dalam bidang psikologi pendidikan dan manajemen hafalan akan membantu meningkatkan kualitas pembinaan, khususnya dalam menghadapi santri dengan tingkat hafalan yang berbeda-beda.

#### c. Pendampingan Mental dan Spiritual

Perlu adanya program pembinaan mental dan motivasi secara berkala agar santri mampu menjaga semangat hafalan dan tidak mudah mengalami kejenuhan (fatur), terutama di tengah proses panjang menghafal 30 juz.

#### d. Untuk Santri

##### 1) Manajemen Waktu dan Disiplin Diri

Santri diharapkan mampu mengelola waktu belajar dan istirahat dengan baik, serta menjaga komitmen dalam mengulang hafalan setiap hari agar hafalan tidak mudah hilang dan tetap terjaga mutunya.

##### 2) Menanamkan Niat yang Tulus

Ditekankan agar setiap santri menguatkan niat bahwa menghafal Al-Qur'an adalah ibadah dan bentuk cinta kepada Allah SWT, bukan semata-mata prestasi akademik, sehingga prosesnya dijalani dengan ikhlas dan penuh kesungguhan.

e. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu lokasi pesantren. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian ke depan dapat membandingkan metode tahfiz di berbagai pesantren yang berbeda, baik dari segi pendekatan, hasil, maupun pengaruh lingkungan sosialnya, agar dapat diperoleh pemahaman yang lebih luas dan komprehensif mengenai efektivitas metode tahfiz di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basith. 2017. *Metode Hafalan Al-Qur'an di Pesantren Nur Medina*. Skripsi: S1 Fakultas Ushuluddin. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Abdurrah Nawabudin. 2021. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru.
- Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurat al-Turmuzi. 2010. *Sunan al-Turmuzi wa huwa al-Jami' al-sāhīh*. Beirut: Dar al-Fikri.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ahmad Salim Badwilan. 2020. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Bening.
- Ahsin Sakho Muhammad. 2017. *Menghafalkan Al-Qur'an: Manfaat, Keutamaan, Keberkahan, dan Metode praktisnya*. Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa.
- Ahsin W. Al-Hafidz. 2014. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahsin W. Al-Hafidz. 2022. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an, 22-25*. Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Aji Damanuri. 2021. *Metodologi Penelitian Muamalah*. Ponorogo: STAIN PRESS.
- Ali al-Sābunī. 2013. *Al-Tibyān fi 'Ulum al-Qur'an*. Jakarta: Dār al-Kutub.
- Amin Suma. 2020. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an (1)*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Amjad Qosim. 2018. *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Press.
- Andi Prastowo. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arham Ahmad Yasin. 2019. *Agar Sehafal Al-Fatihah*. Bogor: Hilal Media Group.
- Arifin. 2016. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang Waluyo. 2018. *Penelitian Hukum dalam Praktek*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Burhan Bungin. 2021. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Air Langga.

- Eko Sugiarto. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Fathor Rosyid. 2022. *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*. Yogyakarta: Gramedia.
- Hasani Ahmad Said. 2021. *Meneguhkan Kembali Tradisi Pesantren Di Nusantara*. Jurnal: IAIN Raden Intan Lampung.
- Hendryadi dan Suryani. 2021. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ilham Agus Sugianto. 2019. *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Mujahid Press.
- Lexy Moloeng. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Lexy. J. Moelong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Limas Dodi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- M. Hasbi Ash-Shiddieqy. 2022. *Sejarah dan Pengantar 'Ulum al-Qur'an/Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang.
- M. Quraish Shihab. 2020. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- M. Quraish Shihab. 2022. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- M. Quraish Shihab. 2019. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Mannā Khalīl Qaṭṭān. 2021. *Mabāhīts fi 'Ulūm al-Qur'an*. Kairo: Mansyurāt 'Ashr-Hadīts.
- Muhaimin Zen. 2015. *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjukpetunjuknya*. Jakarta: PT. Maha Grafindo.
- Muhammad 'Abdul 'Adhim Az-Zarqānī. 2018. *Manāhīlu al-'Irfan fi 'Ulūmi al-Qur'an*, Jilid I. Beirut: Dōr al-Fikr.
- Munjahid. 2017. *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam*. Yogyakarta: Idea Press.

- Oemar Hamalik. 2021. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qomariah Nurul dan Irsyad Mohammad. 2016. *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Raghib As-Sirjani. 2014. *Cara Cepat Hafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam Media.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rusydie Anwar. 2018. *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits Teori dan Metodologi*. Yogyakarta: Ircisod.
- Saipul Bahri Djamarah. 2022. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sakdi. 2024. *Wawancara dengan Salah Satu Santri di Pondok Pesantren Darul Hadist*. Jum'at, 23 Februari 2024.
- Şubhi Şālīh. 2014. *Membahas Ilmu-ilmu al-Qur'an*. Bandung: Mujahid Press.
- Tim Penyusun KBBI. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Winarno Surakhmad. 2012. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar*. Bandung: Tarsito.
- Winarno Surakhmad. 2018. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar*. Bandung: Tarsito.
- Zulkarnaen. 2024. *Wawancara dengan Salah Satu Santri di Pondok Pesantren Abi Nur*. Jum'at, 23 Februari 2024.